

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk melihat gambaran, Karakteristik (Usia, jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan), Tingkat Kemandirian, status gizi, dan kualitas hidup lansia di posyandu lansia Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari Kelurahan Kotabumi Tengah, Lampung Utara. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan, (Supardi, 2014). Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang hadir/terdaftar berjumlah 397 orang di Posyandu Lansia Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kota Bumi Tengah, Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak.

3. Besar sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menentukan titik pusat yaitu rumah ketua kader lansia yang dipilih kemudian dilakukan pengumpulan data lansia dari rumah terdekat dari rumah ketua kader sebagai titik awal pengumpulan data dengan cara *door to door*.

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan 5%. Jumlah sampel yang diperoleh dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397(0,15)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397(0,0225)}$$

$$n = 39,96 \approx 40 \text{ orang}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Besar sampel

d = Derajat ketepatan yang diinginkan

Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap tingkatan dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara :

Jumlah Sampel per Posyandu =

$$\frac{\text{Jumlah Lansia per Posyandu}}{\text{Jumlah Total Lansia}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

pengambilan sample dilakukan secara purposif yaitu pengambilan sample di mana peneliti secara sengaja memilih sample yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi yang di teliti.

Tabel 3. Data Sampel Posyandu Lansia

Nama Posyandu	Jumlah Lansia	Sampel
Mekarsari	230	23
Campursari	167	17
Total	397	40

C. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Terdata di Posyandu lansia Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kotabumi Tengah.
- b. Bertempat tinggal di Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kotabumi Tengah.
- c. Memiliki kondisi fisik yang baik untuk dilakukan pengukuran BB dan TB.
- d. Bersedia untuk menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Lansia dengan gangguan berkomunikasi, seperti tidak bisa berbicara dan tidak mampu memahami lawan bicara.
- b. Lansia yang tidak ada saat pengumpulan data.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kotabumi Tengah, Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, Tahun 2024.

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu, Data Premier dan Data Skunder.

1. Data Premier

Menurut (Sugiyono, 2019) Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui Tingkat Kemandirian lansia, status gizi dan karakteristik lansia di Posyandu Lansia Lingkungan Campursari dan Lingkungan Mekarsari, Kelurahan Kotabumi Tengah, Kabupaten Lampung Utara.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019), data skunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah data tentang daftar jumlah lansia yang diperoleh dari Kader posyandu lansia di wilayah kerja Kelurahan Kotabumi Tengah, Kabupaten Lampung Utara.

F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya, (Notoatmodjo, 2018) :

c. Penyuntingan (*Editing*)

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

d. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan “peng-kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Status Gizi

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode :

- 1 = Jika, (IMT < 17.0) = Sangat Kurus
- 2 = Jika, (IMT 17.0 - <18.5) = Kurus
- 3 = Jika, (IMT 18.5 – 25.0) = Normal
- 4 = Jika, (IMT >25.0 – 27.0) = Gemuk
- 5 = Jika, Gemuk (IMT >27.0) = Sangat Gemuk

2) Kemandirian (Mandi, Berpakain, BAB/BAK, Berpindah, Mengontrol BAB/BAK, Makan)

- 1 = jika, Nilai 5–6 = Mandiri.
- 2 = Jika, Nilai 3-4 = Tergantung Ringan.
- 3 = Jika, Nilai < 3 = Tergantung Berat.

3) Karakteristik

a) Umur

1 = lansia, bila ≥ 60 tahun.

b) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-Laki
- 2 = Perempuan

c) Pendidikan

1 = Tidak Tamat SD.

2 = SD/Sederajat.

3 = SMP/SLTP/Sederajat.

4 = SMA/SLTA/Sederajat.

5 = Perguruan tinggi

d) Pekerjaan

1 = Tidak Bekerja

2 = Bekerja.

4) Kualitas Hidup

1 = Kurang, jika skor 0-25

2 = Cukup, jika skor 26-50

3 = Baik, jika skor 51-75

4 = Sangat Baik, jika skor 76-100

2. Memasukan Data (*Data Entry*)

Langkah selanjutnya yaitu dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software computer*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS *Statistics* 20.

3. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di-*entry* untuk melihat kemungkinan ada kesalahan atau tidak. Dengan cara melakukan *list* dari variabel yang kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, (Notoadmojo, 2019).

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi yang meliputi Karakteristik, tingkat kemandirian, kualitas hidup, dan status gizi.